

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS V SD NEGERI TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

Anita Lumbanraja¹, Bogor Lumbanraja², Ribka Kariani³, Regina Fredrika Sipayung⁴,
Rumiris Lumban Gaol⁵.

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas

Email : anitalumbanraja123@gmail.com¹, bogorlumbanraja@gmail.com²,
ribkakariani@gmail.com³, sipayungregina1@gmail.com⁴, rumirislumbangaol@gmail.com⁵,

ABSTRAK

Penelitian ini dirancang untuk melihat Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tahun Pembelajaran 2022/2023 di SD Negeri 2 Harian, SD Negeri 13 Tambun Sungkean. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini melibatkan 33 siswa berdasarkan teknik sampel *total sampling*. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri memperoleh nilai rata-rata 80,15 dengan kategori baik, sedangkan hasil belajar tanpa menggunakan model pembelajaran inkuiri memperoleh nilai rata-rata 60,45. Selanjutnya pengujian hipotesis menunjukkan t_{hitung} sebesar 6,663 sedangkan t_{tabel} 2,040, maka terbukti bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara model pembelajaran *inkuiri* terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,767 artinya $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $0,767 \geq 0,344$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Inkuiri, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This research designed to examine the effect of the Inquiry Learning Model on the Learning Outcomes of Class V Students for the 2022/2023 Academic Year at SD Negeri 2 Harian, SD Negeri 13 Tambun Sungkean. This type of research is quantitative research. This study involved 33 students based on the total sampling technique. Student learning outcomes using the inquiry learning model obtain an average score of 80.15 in the good category, while learning outcomes without using the inquiry learning model obtain an average value of 60.45. Furthermore, testing the hypothesis shows that t_{count} is 6.663 while t_{table} is 2.040, it is proven that t_{count} is greater than t_{table} , so H_0 is rejected and H_a is accepted. This shows that there is influence between the inquiry learning model on student learning outcomes. From the results of the correlation coefficient test of 0.767, it means that $t_{count} \geq t_{table}$, namely $0.767 \geq 0.344$, it can be concluded that there is an influence between the inquiry learning model on learning outcomes.

Keywords: Inquiry Learning Model, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 (ayat 1) bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu sumber daya manusia menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan sehingga didasari bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang sangat fundamental bagi setiap individu. Pendidikan juga merupakan usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan.

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu sistem, karena pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan, yaitu membelajarkan siswa. Sebagai suatu sistem, tentu saja kegiatan belajar mengandung suatu komponen. Hasil belajar merupakan puncak dari keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku), (Idrus & Irawati, 2019: 92). Salah satu model pembelajaran yang bisa mengembangkan kemampuan secara maksimal adalah dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Model Inkuiri adalah model dengan penekatan

konstruktif ini dapat mendorong peserta didik berperan aktif dan konstruktif dalam proses pembelajaran (Syamsidah, 2020:1).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan Bapak Join Sitindaon, S.Pd selaku wali kelas V SD Negeri 2 Harian dan Ibu Maria Samosir, S.Pd selaku wali kelas V SD Negeri 13 Tambun Sungkean, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi di kelas V dua SD tersebut terkait hasil belajar siswa. Bapak wali kelas V SD Negeri 2 Harian dan SD Negeri 13 Tambun Sungkean peneliti menemukan bahwa Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran tidak menggunakan model pembelajaran dalam penyesuaian materi sehingga kurang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini serupa dengan apa yang peneliti lihat di lapangan bahwa kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Kurangnya guru dalam menguasai kelas sehingga proses pembelajaran interaksi timbal balik antara guru dengan siswa kurang efektif. Pembelajaran masih berpusat pada guru. Hasil belajar siswa rendah karena terfokus pada buku siswa. Semua masalah belajar di atas menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar nilai harian Tema 8 Sub Tema 1 Manusia dan Lingkungan di Kelas V SD Negeri 2 Harian Tahun Pembelajaran 2022/2023

No	Mata Pelajaran	Nilai KKM	Jumlah Siswa	Persentase %	Keterangan Ketuntasan
1	IPA	>70	6	40%	Tuntas
		<70	9	60%	Tidak Tuntas
2	SBDP	>70	7	46%	Tuntas
		<70	8	53%	Tidak Tuntas
3.	Bahasa Indonesia	>70	5	33%	Tuntas
		<70	9	60%	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa	15		100%		

(Sumber: Join Sitindaon, S.Pd)

Berdasarkan data di atas, menunjukkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Tematik Sub Tema 1 pada pembelajaran 2 dengan jumlah siswa 15 siswa kelas V SD Negeri Negeri 2 Harian. Dari tabel di atas bahwa hasil belajar siswa pada semester genap menunjukkan bahwa dari 15 siswa Mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) memenuhi KKM diperoleh 6 siswa mencapai presentasi 40% dan tidak memenuhi KKM berjumlah 9 siswa mencapai presentasi 60% maka pelajaran IPA pada Tema 8 Sub Tema 1 Manusia dan Lingkungan banyak siswa yang tidak mendapat mengikuti pembelajaran. Mata pelajaran SBDP (Seni Budaya dan Prakarya) yang memenuhi KKM diperoleh 7 siswa mencapai presentasi 46%, dan yang tidak memenuhi KKM berjumlah 8 siswa mencapai presentasi 53%, maka mata pelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya) pada Tema 8 Sub Tema 1 Manusia dan Lingkungan banyak siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran. Mata pelajaran bahasa Indonesia memenuhi KKM diperoleh 5 siswa mencapai presentasi 33% dengan tidak memenuhi KKM berjumlah 9 siswa mencapai presentasi 60%, maka mata pelajaran bahasa Indonesia pada Tema 8 Sub Tema 1 Manusia dan Lingkungan banyak siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran. Salah satu masalah itu diantaranya adalah guru kurang menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Tabel 2. Daftar nilai harian Tema 8 Sub Tema 1 Manusia dan Lingkungan di Kelas V SD Negeri 13 Tambun Sungkean Tahun Pembelajaran 2022/2023

No	Mata Pelajaran	Nilai KKM	Jumlah Siswa	Persentase %	Keterangan Ketuntasan
1	IPA	>70	8	44%	Tuntas
		<70	10	55%	Tidak Tuntas
2	SBDP	>70	7	38%	Tuntas
		<70	11	61%	Tidak Tuntas

3.	Bahasa Indonesia	>70	6	33%	Tuntas
		<70	12	66%	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa	15		100%		

(Sumber: Maria Samosir, S.Pd)

Berdasarkan data di atas, menunjukkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Tematik, Sub Tema 1 pada pembelajaran 2 dengan jumlah siswa 18 siswa kelas V SD Negeri 13 Tambun Sungkean. Dari tabel di atas bahwa hasil belajar siswa pada semester genap menunjukkan bahwa dari 18 siswa Mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) memenuhi KKM diperoleh 8 siswa mencapai presentasi 44% dan tidak memenuhi KKM berjumlah 10 siswa mencapai presentasi 55 % maka pelajaran IPA pada Tema 8 Sub Tema 1 Manusia dan Lingkungan banyak siswa yang tidak mendapat mengikuti pembelajaran. Mata pelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya) yang memenuhi KKM diperoleh 7 siswa mencapai presentasi 38%, dan yang tidak memenuhi KKM berjumlah 11 siswa mencapai presentasi 61%, maka mata pelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya) pada Tema 8 Sub Tema 1 Manusia dan Lingkungan banyak siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran. Mata pelajaran bahasa Indonesia memenuhi KKM diperoleh 6 siswa mencapai presentasi 33% dengan tidak memenuhi KKM berjumlah 12 siswa mencapai presentasi 66%, maka mata pelajaran bahasa Indonesia pada tema 8 subtema 1 banyak siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran. Salah satu masalah itudiantaranya adalah guru kurang menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis perlu menentukan pembatasan masalah agar tetap terfokus pada maksud penelitian. Pembatasan masalahnya “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 8 Sub Tema 1 Manusia dan Lingkungan di Kelas V SD Negeri 2 Harian, SD Negeri 13 Tambun Sungkean Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

Berdasarkan batasan masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian, yaitu:

1. Bagaimana proses pelaksanaan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri pada Tema 8 Sub Tema 1 Manusia dan Lingkungan pada siswa di Kelas V SD Negeri 2 Harian, SD Negeri 13 Tambun Sungkean Tahun Pembelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik Kelas V SD Negeri 2 Harian, SD Negeri 13 Tambun Sungkean Tahun Pembelajaran 2022/2023 pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Sub Tema 1 Manusia dan Lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada Tema 8 Sub Tema 1 Manusia dan Lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri Tahun Pembelajaran 2022/2023?

Setiap penelitian dilaksanakan tentu mempunyai tujuan, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan model pembelajaran Inkuiri pada Tema 8 Sub Tema 1 Manusia dan Lingkungan pada siswa di Kelas V SD Negeri 2 Harian, SD Negeri 13 Tambun Sungkean Tahun Pembelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada Tema 8 Sub Tema 1 Manusia dan Lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri Tahun Pembelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui apakah ada terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri pada Tema 8 Sub Tema 1 Manusia dan Lingkungan di Kelas V SD Negeri 2 Harian, SD Negeri 13 Tambun Sungkean Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
Penelitian ini dapat memberikan masukan atau dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan dengan penerapan model pembelajaran Inkuiri. Pembelajaran disekolah menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- 2) Bagi Guru
 Memberikan informasi kepada guru terkait masalah hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri dapat menjadi solusi terhadap masalah belajar.
- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya
 Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti memilih dan menggunakan model pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penggunaan metode eksperimen pelaksanaannya cukup simpel yaitu melihat apa yang terjadi pada siswa tersebut setelah diberikan perlakuan. Sugiyono, (2015:3) mengatakan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kesatuan yang dapat menjadi subjek penelitian berupa benda, orang, peristiwa, yang dijadikan subjek penelitian secara keseluruhan. Arikunto, (2014:173) menyatakan Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Maka peneliti mengambil populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 2 Harian, SD Negeri 13 Tambun Sungkean yang berjumlah 33 siswa, dalam pengambilan sampel adalah teknik total sampling.

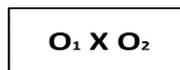
Desain Penelitian

Adapun desain penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Design*. Bentuk *Pre Experimental Design* adalah menggunakan desain *One Grup Pre Test-Post Test*. Dalam penelitian ini hanya menggunakan dua kelas dengan dua sekolah yaitu kelas dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Sebelum dilakukan penelitian tes awal (*Pre Test*). Untuk lebih jelasnya dinyatakan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Bentuk Desain Penelitian One Group Pretest-postest

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
<i>Pre-Experimental Design</i>	O ₁	X	O ₂

(Sugiyono 2015: 110) mengemukakan bahwa pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut :



Gambar One Group Pretest-Posttest Design

Alat Pengumpulan Data

1. Sugiyono, (2015:199) kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang dijawabnya. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.
2. Arikunto, (2014:193) mengemukakan bahwa tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta

alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Maka peneliti menggunakan tes sebagai alat ukur hasil belajar siswa berupa butiran soal pembelajaran Tema 8 Sub Tema 1 Manusia dan Lingkungan yaitu sebanyak 50 soal dengan pilihan a, b, c, dan d.

3. Observasi yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu observasi berpartisipansi (*Participant Observation*). Sugiyono, (2015: 204) mengemukakan bahwa dalam observasi ini, peneliti tersebut terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
4. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa data hasil belajar siswa dari ujian harian pada Tema 8 Sub tema 1 Manusia dan Lingkungan, foto, video, laporan kegiatan, profil sekolah, daftar nilai dan bukti penelitian didalam penggunaan model inkuiri di sekolah SD Negeri 2 Harian dan SD Negeri 13 Tambun Sungkean

Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji Lilliefors (Lo)

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan rumus Korelasi *Product moment* yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

c. Uji Hipotesis

Arikunto (2013:318) Uji hipotesis atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah Model Pembelajaran Inkuiri berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Apabila uji t tersebut signifikan atau tidak, dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf $\alpha = 0,05$. Rumus yang digunakan adalah rumus *product moment* Sugiyono (2020:248) dengan berbantuan SPSS. Sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots \dots \dots \text{Sudjana (2016:337)}$$

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima ($H\alpha$) maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ begitu juga sebaliknya jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak (H_0).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Kelas V yang berjumlah 33 siswa. Penelitian terlebih dahulu menggunakan tindakan awal atau pretest sebelum mulai pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa. Hasil pretest yang telah dilaksanakan siswa menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa pada Tema 8 Sub Tema 1 banyak yang tidak tuntas atau tidak memenuhi KKM. Dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4. Skor Perolehan Nilai Pretes Kelas V

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Albert Efendy Butar- Butar	70	44	Tidak Tuntas
2	Blesna SK Hutabalian	70	74	Tuntas
3	Elsa Lumbanraja	70	66	Tidak Tuntas
4	Gio Steven Sitanggang	70	44	Tidak Tuntas
5	Habel Hutabalian	70	63	Tidak Tuntas
6	Hotnauli Hutabalian	70	50	Tidak Tuntas
7	Loverina Angelita Lumbanraja	70	47	Tidak Tuntas
8	Maria Selvi Lumbanraja	70	53	Tidak Tuntas

9	Noel Pernando Tores Nainggolan	70	63	Tidak Tuntas
10	Rafael Silalahi	70	74	Tuntas
11	Rizky Harianda Syauqi Samosir	70	63	Tidak Tuntas
12	Rosalina Siringoringo	70	56	Tidak Tuntas
13	Crystin Dahlia Hutabalian	70	47	Tidak Tuntas
14	Immanuel Lumbanraja	70	66	Tidak Tuntas
15	Anugrah Lumbanraja	70	77	Tuntas
16	Simon Tariapar Sinaga	70	60	Tidak Tuntas
17	Andreas Rivalo Samosir	70	77	Tuntas
18	Gebbi Mikael Harianja	70	50	Tidak Tuntas
19	Salomo Harianja	70	66	Tidak Tuntas
20	Safinatun Naza	70	47	Tidak Tuntas
21	Mariana Yuliarta Gultom	70	54	Tidak Tuntas
22	Letty Cia Gultom	70	56	Tidak Tuntas
23	Naomy Ronauli Gultom	70	66	Tidak Tuntas
24	Amora Sinaga	70	50	Tidak Tuntas
25	Nurliana Manurung	70	60	Tidak Tuntas
26	Mariana Enjelita Samosir	70	66	Tidak Tuntas
27	Iovelina Lestari	70	71	Tuntas
28	Arjuna Frans Diego Siregar	70	56	Tidak Tuntas
29	Michael Ingot Situmorang	70	69	Tidak Tuntas
30	Librex Paulus Samosir	70	60	Tidak Tuntas
31	Muhammad Fadli Rohman	70	71	Tuntas
32	Anastasya Fatiha Samosir	70	69	Tidak Tuntas
33	Rut Diva Gultom	70	60	Tidak Tuntas
	Jumlah		1995	
	Rata-rata		60,45	

Setelah proses belajar mengajar dengan materi Tema Tema 8 Sub Tema 1 Pembelajaran 2 sesuai dengan model inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas V, selanjutnya peneliti memberikan post test yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas tindakan yang diberikan. Hasil nilai belajar post test siswa dapat dilihat dari table 5 di bawah ini:

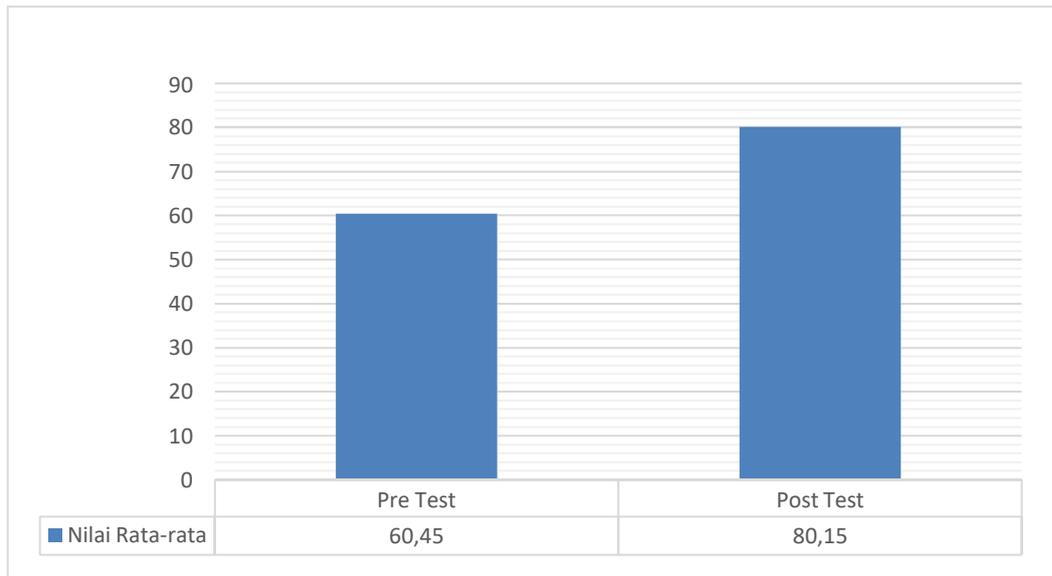
Tabel 5. Skor Perolehan Nilai Post Test Kelas V

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Albert Efendy Butar- Butar	70	88	Tuntas
2	Blesna SK Hutabalian	70	84	Tuntas
3	Elsa Lumbanraja	70	76	Tuntas
4	Gio Steven Sitanggang	70	60	Tidak Tuntas
5	Habel Hutabalian	70	84	Tuntas
6	Hotnauli Hutabalian	70	80	Tuntas
7	Loverina Angelita Lumbanraja	70	84	Tuntas
8	Maria Selvi Lumbanraja	70	80	Tuntas

9	Noel Fernando Tores Nainggolan	70	92	Tuntas
10	Rafael Silalahi	70	88	Tuntas
11	Rizky Harianda Syauqi Samosir	70	80	Tuntas
12	Rosalina Siringoringo	70	92	Tuntas
13	Crystin Dahlia Hutabalian	70	60	Tidak Tuntas
14	Immanuel Lumbanraja	70	80	Tuntas
15	Anugrah Lumbanraja	70	96	Tuntas
16	Simon Taripar Sinaga	70	64	Tidak Tuntas
17	Andreas Rivalo Samosir	70	76	Tuntas
18	Gebbi Mikael Harianja	70	88	Tuntas
19	Salomo Harianja	70	80	Tuntas
20	Safinatun Naza	70	75	Tuntas
21	Mariana Yuliartha Gultom	70	76	Tuntas
22	Letty Cia Gultom	70	92	Tuntas
23	Naomy Ronauli Gultom	70	84	Tuntas
24	Amora Sinaga	70	72	Tuntas
25	Nurliana Manurung	70	96	Tuntas
26	Mariana Enjelita Samosir	70	64	Tidak Tuntas
27	Iovelina Lestari	70	69	Tidak Tuntas
28	Arjuna Frans Diego Siregar	70	88	Tuntas
29	Michael Ingot Situmorang	70	84	Tuntas
30	Librex Paulus Samosir	70	72	Tuntas
31	Muhammad Fadli Rohman	70	87	Tuntas
32	Anastasya Fatiha Samosir	70	84	Tuntas
33	Rut Diva Gultom	70	70	Tuntas
	Jumlah			2645
	Rata-rata			80,15

Dari hasil perhitungan yang diperoleh dari data Post Test maka hasil nilai rata-rata (mean) adalah 80,15 sedangkan untuk hasil standar deviasi adalah 9,65 dan untuk hasil standar eror adalah 1,70.

Diagram Nilai Rata-rata Pre Test dan Post Test



Gambar Diagram Distribusi Nilai Rata-rata Pre Test dan Post Test

Berdasarkan diagram tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pre-tet siswa kelas V yang diperoleh adalah 60,45 sedangkan setelah diberi perlakuan (*treatment*) model pembelajaran inkuiri nilai rata-rata yang diperoleh adalah 80,15 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata Post Test sudah mencapai KKM 70.

Tabel 6. Hasil Rata-Rata Pre Test Dan Post Test Kelas V

No	Jenis Test	Rata-Rata	Kategori
1	Pre Test	60,45	Kurang
2	Post Test	80,15	Baik

Hal ini dibuktikan dari pengaruh nilai rata-rata Post Test lebih tinggi dari nilai Pre Test yaitu ($80,15 \geq 60,45$) pada pecahan senilai di SD Negeri 2 Harian, SD Negeri 13 Tambun Sungkean. Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan sampel dari populasi yang sama atau homogeny, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan “uji-t” statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adala uji-t hipotesis yang diajukan adalah:

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa.

H_o : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa.

Kriteria uji-t dapat dikatakan signifikansi apabila diperoleh harga $p \leq 0,05$. Serta hipotesis diterima (H_a) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan ditolak (H_o) jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Hasil uji-t dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Uji-T Coefficients^a

Model Pembelajaran Inkuiri	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-57.809	20.735		-2.788	.009
Model Pembelajaran Inkuiri	2.084	.313	.767	6.663	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dengan demikian hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 2 di kelas V SD Negeri 2 Harian, SD Negeri 13 Tambun Sungkean Tahun Pembelajaran 2022/2023, dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh $0,000 \leq 0,05$ dan berdasarkan hasil pada tabel terdapat thitung sebesar 6,663 dan t_{tabel} sebesar 2,040 sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $6,663 \geq 2,040$

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan bab ini peneliti menguraikan kesimpulan yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mengenai pengaruh model inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada Tema 8 Sub Tema 1 Kelas V SD 2 Harian, SD Negeri 13 Tambun Sungkean Tahun Pembelajaran 2022/2023 sebagai berikut. Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan berikut:

1. Pada kelas V dilakukan tes awal atau pre test dengan soal pilihan berganda, dengan hasil perolehan nilai terendah 44 dan nilai tertinggi 77, dengan nilai rata-rata pre-test 60,45 berada dengan kategori kurang. Kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 2 di SD 2 Harian, SD Negeri 13 Tambun Sungkean Tahun Pembelajaran 2022/2023 di kelas V nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 96, dengan nilai rata-rata post-test 80,15 dengan kategori baik.
2. Pada akhir pembelajaran, peneliti memberikan angket model pembelajaran inkuiri untuk diisi siswa. Diperoleh nilai tertinggi sebesar 77 dan terendah 60, dengan rata-rata 66,21.
3. Berdasarkan hasil normalitas dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan ketentuan jika nilai signifikansi $\geq 0,05$. Berdasarkan hasil uji liliefors (Kolmogorov-Smirnov) didapatkan signifikansi sebesar 0,116 sehingga dapat disimpulkan $0,116 \geq 0,05$. Selain itu, dapat juga dilihat dari uji liliefors (Shapiro-Wilk) diapatkan sebesar 0,197 maka dapat dikatakan berdistribusi normal karena $0,197 \geq 0,05$. Dari hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,767 artinya $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $0,767 \geq 0,344$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar. Selanjutnya dari hasil uji-t (uji hipotesis) membuktikan bahwa model pembelajaran inkuiri memiliki pengaruh yang signifikan, terbukti bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $6,663 \geq 2,040$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan Model Pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema Sub Tema 1 Tahun Pembelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzelina, D., & Tamba, I. P. (2020). *Perbedaan Model Pembelajaran Mind Mapping dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 068003 Medan*. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 3(2), 249–265. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v3i2.765>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gaol, R. L., & Simarmata, E. J. (2019). Efektivitas Bahan Ajar Tematik Sekolah Dasar Berbasis Budaya Lokal Melalui Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 3(4), 1032–1035.
- Idrus Irdam, & Irawati Irawati. (2019). *Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa-Biologi*. *Talenta Conference Series: Science and Technology (ST)*, 2(2). <https://doi.org/>
- Juanda, A. (2019). *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu*. In *Teori dan praktik Pembelajaran Tematik Terpadu Beroientasi Landasan Filosofis, Psikologis dan Pedagogis*.
- Rohayani Farida. (2018). *Model Pembelajaran Inkuiri untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(1), 43–52.
- Rusman. (2020). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Fajar Inter Pretama Mandiri.
- Sugiyono, (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sudjana, (2016) *Metode Statistika (Ke-7)*. Bandung: Tarsio.
- Sigalingging, D., Sembiring, R. K., Sitepu, A., & Silaban, P. J. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Iv Di Sd. *Jurnal Pajar*

(Pendidikan Dan Pengajaran), 6(3), 749. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8537>